

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengkajian telah dilakukan terhadap Ny. G yang dimulai dengan identifikasi diri, riwayat kesehatan, informasi obstetri, dan pemeriksaan fisik. Penulis kemudian menetapkan diagnosa keperawatan berupa nausea yang terkait dengan kehamilan, risiko hipovolemia yang berkaitan dengan kehilangan cairan aktif, dan defisit pengetahuan yang disebabkan oleh minimnya informasi tentang manajemen nutrisi untuk menanggulangi mual muntah. Penulis merancang intervensi keperawatan berdasarkan masalah yang dihadapi oleh Ny. G, seperti penggunaan terapi relaksasi aromaterapi lemon dan lavender untuk membantu meredakan mual, memberikan efek relaksasi, dan meningkatkan kenyamanan pasien, manajemen mual untuk menghindari hipovolemia, serta penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan wawasan pasien. Rencana keperawatan yang disusun juga telah dilaksanakan kepada Ny. G selama tiga hari perawatan. Terakhir, penulis melakukan evaluasi keperawatan untuk memastikan efektivitas rencana yang dilaksanakan. Dalam studi kasus ini, Ny. G menerima perawatan keperawatan selama 3x24 jam, dan hasil evaluasi menunjukkan bahwa keluhan mual berkurang, frekuensi muntah menurun, tidak terjadi dehidrasi (hipovolemia), serta pengetahuan pasien mengalami peningkatan. Semua diagnosa teratasi sepenuhnya karena Ny. G dapat memahami dan mengulang kembali informasi edukasi yang disampaikan, bersikap kooperatif saat mendapatkan terapi relaksasi aromaterapi, serta mampu melaksanakan semua tindakan mandiri yang telah diajarkan oleh perawat.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penyusun

Diharapkan dengan penulisan karya ilmiah ini, penulis mampu memperluas pengetahuan, pandangan, dan kemampuan dalam memberikan perawatan keperawatan kepada pasien yang mengalami Hiperemesis Gravidarum. Lebih dari

itu, pengalaman ini diharapkan menjadi modal bagi penulis untuk memberikan pelayanan keperawatan yang lebih optimal di waktu yang akan datang.

5.2.2 Bagi Pasien/Keluarga Pasien

Diharapkan agar klien tetap melanjutkan langkah-langkah yang telah diajarkan sehingga asupan makanan dan minuman dapat terus meningkat selama masa kehamilan, dengan demikian kebutuhan nutrisi dan hidrasi untuk ibu serta janin dapat terpenuhi dengan baik. Klien disarankan untuk meneapkan pola makan kecil tapi sering, dan menghindari hal-hal yang bisa membuat mual saat di rumah.

Sangat krusial bagi keluarga untuk mendukung agar wanita hamil secara teratur mengatur asupan nutrisi dan pola makan serta membantu menyiapkan sajian yang tidak memicu rasa mual, dan juga menciptakan suasana yang menyenangkan agar ibu dapat menghindari tekanan yang mungkin memperburuk keadaan Hiperemesis Gravidarum.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar tulisan ini dapat meningkatkan pemahaman cara merawat pasien yang mengalami hiperemesis gravidarum saat sedang hamil. Selain itu, diharapkan juga dapat mendorong para peneliti berikutnya untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai efektivitas terapi komplementer lainnya dalam menyikapi hiperemesis gravidarum. Partisipasi klinis dalam mengatasi kondisi ini pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas perawatan bagi ibu dengan HEG selama kehamilan.

5.2.4 Bagi Perawat/Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat membantu perawat dan institusi kesehatan dalam meningkatkan edukasi kepada ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum (HEG) mengenai cara mengatasi mual dan muntah secara non-farmakologis, seperti aromaterapi dan pengaturan pola makan. Media edukasi yang ditinggalkan penyusun di rumah sakit dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu penyuluhan agar informasi lebih mudah dipahami serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan promotif dan edukatif di rumah sakit.